

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Studi Literatur**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis literatur review atau tinjauan pustaka yang akan dirangkum menggunakan metode tradisional review. Dalam metode ini, karya-karya ilmiah yang akan direview dipilih sendiri oleh peneliti dengan topik sesuai yaitu mengenai hubungan asupan protein dengan kejadian stunting balita di Indonesia (studi literatur).

Penelitian studi literatur dilakukan untuk berbagai tujuan, di antaranya untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

##### **3.2.1 Variable Bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah asupan protein (Sugiyono, 2014).

##### **3.2.1 Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas tersebut. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian stunting balita di Indonesia (Sugiyono, 2014).

#### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diukur itulah yang menjadi kunci definisi operasional (Nursalam, 2013). Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Metode Ukur	Alat Ukur	Indikator Hasil Ukur	Skala
1.	Asupan protein	Jumlah asupan nutrisi yang amat penting bagi tubuh, karena fungsinya sebagai sumber energi dalam tubuh dan juga sebagai zat pembangun.	Menggunakan metode Recall 24 jam dan wawancara	Formulir Recall 24 jam	Menurut Supriasa dkk (2019), klasifikasi tingkat konsumsi asupan protein berdasarkan AKG dibagi menjadi 5 yaitu  1. Defisit (<70% AKG) 2. Kurang (70-80% AKG) 3. Cukup (80-100% AKG) 4. Baik (100-110% AKG) 5. Lebih (>100% AKG)	Ordinal
2.	Stunting Balita	Stunting adalah salah satu keadaan malnutrisi yang berhubungan dengan ketidakcukupan zat gizi masa lalu sehingga termasuk dalam masalah gizi yang bersifat kronis yang dialami balita di Indonesia.	Pengukuran tinggi badan balita menurut umur	Infantometer/ Microtoise	Berdasarkan Permenkes RI No.2 Tahun (2020) Klasifikasi TB/U dibagi menjadi 4 yaitu  1. Sangat pendek <- 3 SD 2. Pendek -3 SD sd <- 2 SD 3. Normal -2 SD sd +3 SD 4. Tinggi >+3 SD	Nominal

### 3.4 Penelusuran literatur dalam penelitian ini antara lain:

1. Menentukan Topik
2. Merumuskan PICO

*Tabel 3. Rumus PICO*

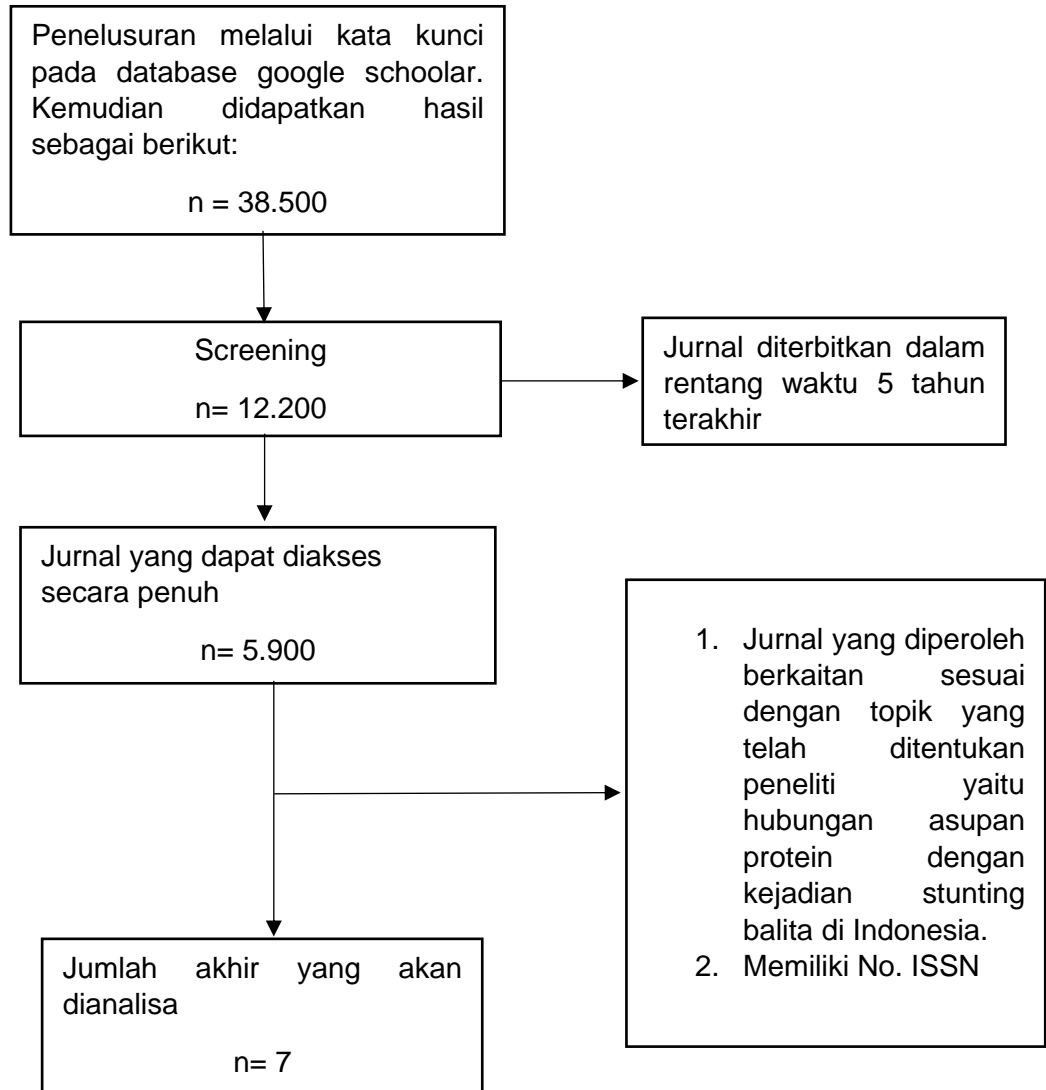
P (Population)	Jurnal nasional maupun internasional yang berhubungan dengan topik penelitian yakni hubungan asupan protein dengan kejadian stunting balita di indonesia.
I (Intervention)	Menganalisis hubungan asupan protein dengan kejadian stunting balita di indonesia.
C (Comparation)	Tidak ada faktor pembanding
O (Outcome)	Adanya hubungan asupan protein dengan kejadian stunting balita di indonesia.

### 3. Membuat Keyword

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword yang ditetapkan sendiri berdasarkan topik penelitian, sehingga mempermudah dalam mencari dan menentukan artikel atau jurnal yang akan digunakan. Kata kunci dalam studi literatur ini yaitu asupan protein, kejadian stunting balita, hubungan asupan protein dengan kejadian stunting balita di Indonesia.

4. Mencari literatur di database (Google Scholar) menggunakan keyword yang telah ditentukan sebelumnya serta literatur disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian

## 5. Mendokumentasikan hasil pencarian dalam prisma Flow Chart



Gambar 2. Prisma Flow Chart Hasil Pencarian Artikel Secara Sistematis

## 6. Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi

### a) Kriteria Inklusi

– Hasil penelitian dengan kata kunci ini yaitu asupan protein, kejadian stunting balita, hubungan asupan protein dengan kejadian stunting balita di Indonesia.

– Penelitian dan publikasi yang digunakan telah diterbitkan 5 tahun terakhir

### b) Kriteria Eksklusi

Hasil pencarian berupa laporan/kesimpulan seminar, catatan/ rekaman diskusi ilmiah

## 7. Seleksi studi dan penilaian kualitas

### 3.5 Melakukan Review

Analisis penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah persamaan dan perbedaan atau membandingkan hasil penelitian dari berbagai jurnal, artikel dan literatur penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang membahas mengenai faktor-faktor penyebab kejadian stunting. Panduan bagi penulis yang ingin menggunakan alat ini dalam hal nilai batas/skor dan menentukan apakah suatu penelitian berkualitas rendah, sedang atau tinggi, adalah bahwa ambang batas ini paling baik diputuskan oleh peninjau sistematis itu sendiri. Dengan menghitung jawaban " ya " tidak benar-benar memberikan indikasi yang akurat tentang masalah spesifik suatu penelitian. Penulis menyarankan untuk menyajikan hasil penilaian kritis untuk semua pertanyaan melalui tabel daripada meringkas dengan skor atau bisa disebut JBI Score.

### 3.6 Rencana Penyajian Hasil Literatur Review

Dalam penelitian ini data hasil dari studi literatur akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi yang berisi tentang seluruh aspek yang dibahas dimulai dari judul jurnal atau artikel, sumber jurnal atau artikel, tujuan penelitian, metode penelitian, populasi, sampel, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian dan analisis data.